

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pola Perilaku Kejahatan Wanita : Analisis Terhadap Isi Media Massa Di Jawa Timur.

Ketua Peneliti : Drs. Yusuf Ernawan

Anggota Peneliti : Drs. Mohammad Adib, Drs. Prasmaji, Drs. Muaddib Aminan, dan Drs. Tri Djoko Haryono.

Fakultas/Pulit : Pusat Penelitian Studi Wanita Unair

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1992/1993  
S.K. Rektor Nomor : 5186/PT.03.H/1992  
Tanggal 6 Juli 1992

### ISI RINGKASAN :

#### *Masalah Penelitian :*

Masalah yang ditentukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pola-pola perilaku kejahatan wanita di Jawa Timur; dan Apa saja jenis-jenis kejahatannya.

#### *Tujuan Penelitian :*

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah berusaha mengungkapkan gambaran tentang pola perilaku kejahatan wanita di Jawa Timur yang dimuat di media massa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan untuk mengatasi atau mengendalikan adanya kecenderungan terjadinya kejahatan wanita yang semakin sadistik. Di samping itu agar dimungkinkan dapat dijadikan masukan bagi media massa khususnya wartawan dalam 'menayangkan' berita-berita kejahatan, utamanya tentang kejahatan wanita.

#### *Metodologi Penelitian :*

Metodologi penelitian dijabarkan sebagai berikut. Variabel terdiri dari: a. pelaku (kejahatan); b. korban; c. jenis-jenis kejahatan; d. waktu dan tempat kejadian. Dari variabel tersebut kemudian disusun konsep-konsep operasional yang terdiri dari tiga sampai 5 konsep. Media massa ditentukan secara *purposif* yaitu *Surabaya Post*. Penentuan ini berdasarkan penilaian, bahwa koran tersebut dalam memberitakan dinilai tidak terlalu 'bombastis'. Di samping itu, dipandang memenuhi syarat untuk meliput kasus-kasus di Jawa Timur.

Operasionalisasi konsep yang telah disusun, kemudian dipakai sebagai unit analisis untuk membaca berita tentang kejahatan wanita. *Pointers* yang menunjuk pada konsep dioperasional kemudian diberikan skor. Jumlah skor itu diprosentasekan. Dari prosentase tersebutlah diketahui "general designe" penelitian yang dimaksud.

*Kesimpulan dan Saran :*

Perilaku kejahatan wanita memiliki dimensi dan aspek yang sangat luas dan kompleks. Tatanan sosio-struktural yang berubah dalam masyarakat, telah memberi kondisi munculnya faktor-faktor stimulan yang mendukung kejahatan wanita.

Dari penelitian ini dapatlah diketahui pola-pola perilaku kejahatan wanita : umumnya pelaku kejahatan berumur antara 13 sampai 40 tahun; Jumlah pelaku umumnya seorang, masih belum atau tidak merupakan kejahatan terorganisasi (*organized crime*); Pendidikan, umumnya lulusan SD sederajat; Korbannya umumnya juga wanita; Jenis-jenis kejahatan yang terjadi di Jatim adalah : pembunuhan, penipuan, pemalsuan, pengguguran kandungan, penganiayaan, dan pengrusakan.

Masih diperlukan suatu penelitian yang lebih mendasar dan lebih luas untuk memahami faktor-faktor dominan yang mendorong terjadinya kejahatan wanita di wilayah Jawa Timur. Hal ini diakui bahwa penelitian melalui media massa hanyalah dapat memperoleh informasi yang terbatas. Diharapkan media massa dapat menginformasikan kasus-kasus kejahatan secara lengkap. Misalnya yang kurang diinformasikan dalam penelitian ini adalah tentang pendidikan, pekerjaan, jenis kejahatan, serta awal dan alat operandinya kejahatan . Sehingga tidak dikesankan, hanya menonjolkan segi-segi yang mengejutkan masyarakat saja.

Diakui pula, bahwa pemberitaan yang rinci, juga dilematis. Karena juga dapat disalahgunakan oleh kalangan tertentu, agar dapat dipakai untuk melakukan tindak kejahatan yang lebih canggih.